

**ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PEMENUHAN
INFORMASI PEMUSTAKA DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PROJECT SISWA DI SMAN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAZKHIYAH SABRINA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 200503093



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2026/2027**

**ANALISIS KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DALAM
PENYELESAIAN TUGAS PROJECT SISWA DI SMAN
7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu Beban Studi

Program Strata satu (S-1)

Diajukan Oleh :

ZAZKHIYAH SABRINA

NIM : 200503093

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A

Asnawi, S.IP., M.IP

NIP : 197011071999031002

NIP : 198811222020121010

Ketua Prodi

Mukhtaruddin.MLIS
NIP : 197711152009121001

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PEMENUHAN
INFORMASI PEMUSTAKA DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PROJECT SISWA DI SMAN 7 BANDA ACEH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Januari 2026 M

9 Sya'ban 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



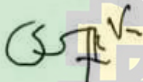
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19701107199031002

Sekretaris,



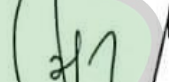
Ade Nufus, M.A.
NIP.199304042025052003

Penguji I,



Dr. Suraiva, M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II,



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakhayah Sabrina

Nim : 200503093

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Pemenuhan Informasi Pemustaka Dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa Di SMAN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, Januari 2026

Yang menyatakan,



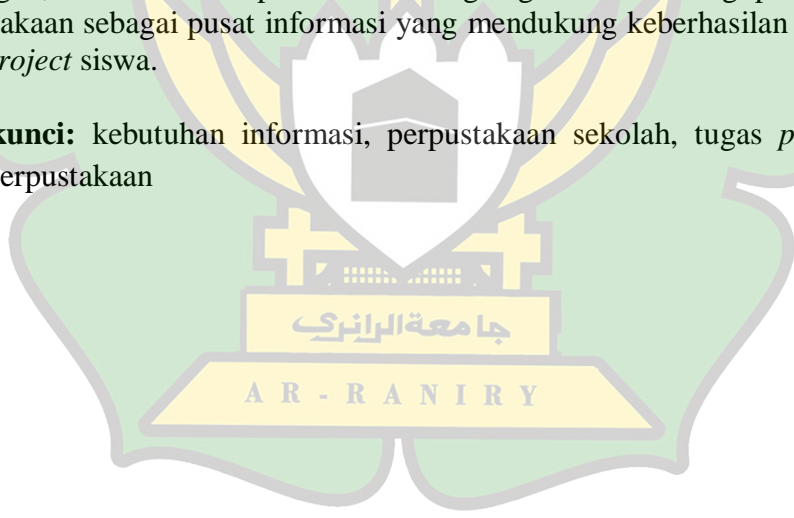
Zakhayah Sabrina

NIM. 200503093

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi meningkatkan urgensi pemenuhan kebutuhan informasi siswa dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya penyelesaian tugas project di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan sekolah serta kendala dalam pemenuhannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala perpustakaan, pustakawan, dan tiga siswa kelas XII sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berperan sebagai penyedia koleksi dan fasilitator informasi melalui penyediaan buku paket, bahan pustaka relevan, cetakan tugas project sebelumnya, fasilitas katalog, komputer, akses internet, serta bimbingan langsung dari pustakawan. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan koleksi perpustakaan dan variasi topik tugas project yang luas, sehingga pemanfaatan perpustakaan hanya mencakup sekitar 40% dari keseluruhan kebutuhan informasi siswa, dan siswa terdorong untuk mencari informasi tambahan melalui internet, *e-book*, dan jurnal elektronik. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan koleksi, penguatan layanan bimbingan, dan koordinasi pustakawan dengan guru untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang mendukung keberhasilan penyelesaian tugas *project* siswa.

Kata kunci: kebutuhan informasi, perpustakaan sekolah, tugas *project* siswa, peran perpustakaan



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Analisis Peran Perpustakaan Dalam Pemenuhan Informasi Pemustaka dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa di SMAN 7 Banda Aceh**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya petunjuk bagi umat manusia, sehingga kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam serta kemuliaan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.:

1. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Saifullah dan ibunda tercinta Wahyuni Ali atas segala pengorbanan, doa yang tidak pernah terputus, motivasi, serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik;

2. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada saudara penulis yang memiliki peran penting dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu Radhiyah Hanum, Muhammad Chairullah, Muhammad Maulanasyah , yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi dan juga bantuan finansial;
3. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf, Bapak Syarifuddin, M. Ag., Ph.D, yang telah banyak membantu dan mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini;
4. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi;
5. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Penasehat Akademik, Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan;
6. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Pembimbing I, Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. , yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan,

bimbingan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan

7. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Pembimbing II, Bapak Asnawi, M.IP. , yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan
8. Perpustakaan SMAN 7 Banda Aceh serta seluruh tenaga pendidik dan kepala perpustakaan yang telah memberikan waktu dan tenaganya serta memberikan tempat untuk penulis melakukan penelitian;
9. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Wilayah Banda Aceh yang telah menyediakan bahan penelitian ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis, Husnul Nazirah, Rismadiani, Dea Rismaya, Ayu Ananda. Yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penuh rintangan dan kesulitan, kepada pemilik NIM 200503106 terima kasih selalu mendampingi penulis, selalu menyemangati penulis dalam segala kesusahan.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak apabila masih ditemukan kekurangan maupun kekhilafan, baik dari segi isi maupun penyajian dalam skripsi ini, guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis di masa mendatang. Pada akhirnya, penulis menyerahkan sepenuhnya hasil usaha ini kepada Allah SWT, karena segala sesuatu yang terjadi tidak terlepas dari kehendak-Nya. Penulis telah

berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga segala bantuan, dukungan, dan jasa yang telah diberikan memperoleh balasan yang sepadan dari Allah SWT, serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, Januari 2026.
Penulis,

Zazkhiyah Sabrina
NIM. 200503093



DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Pustaka	18
B. Kebutuhan Informasi	20
C. Kebutuhan Informasi siswa	22
D. Tugas <i>Project</i>	28
E. Peran dan Fungsi Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan waktu penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	43
F. Kredibilitas Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum SMAN 7 Banda Aceh	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora	75
Lampiran 2 : Surat izin penelitian	76
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian / Daftar Wawancara.....	77
Lampiran 4 : Dokumentasi kegiatan penelitian.....	85
Lampiran 5 DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi berperan penting dalam mempermudah individu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas belajar, bekerja, dan berinteraksi. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, di mana semakin tinggi kebutuhan informasi seseorang, maka semakin besar pula upaya yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh informasi tersebut.¹

Informasi yang dibutuhkan harus bersifat relevan, akurat, dan dapat dipercaya agar mampu membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dalam dunia pendidikan, kebutuhan informasi menjadi salah satu unsur utama dalam proses pembelajaran. Peserta didik sangat bergantung pada ketersediaan informasi untuk menunjang pemahaman materi, menyelesaikan tugas akademik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Ketika informasi yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak sesuai, siswa akan mengalami hambatan dalam proses belajar dan cenderung mencari sumber informasi alternatif di luar lingkungan sekolah.²

¹ Saputra, et al. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

² Rismawati, et al. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099-1122.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendukung pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber belajar bagi guru dan siswa. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, sumber pengetahuan, sarana penelitian, serta wahana pendukung kegiatan akademik di sekolah.³ Oleh karena itu, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu unsur terpenting dalam perpustakaan adalah koleksi, karena tanpa ketersediaan koleksi yang relevan dan memadai, perpustakaan tidak dapat memberikan layanan secara optimal kepada pemustaka.

Kebutuhan informasi siswa menjadi semakin penting seiring dengan diterapkannya berbagai model pembelajaran yang menuntut keaktifan dan kemandirian siswa, salah satunya melalui pemberian tugas *project*. Menurut Handayani, tugas *project* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam karena melibatkan pemecahan masalah nyata melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran berbasis *project* menuntut siswa untuk mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber secara mandiri dan bertanggung jawab.⁴

Namun, dalam praktiknya, pemenuhan kebutuhan informasi siswa untuk menyelesaikan tugas *project* masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan koleksi yang relevan, kurangnya akses terhadap sumber informasi bermutu,

³ Damanik, et al. (2023). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 5(4), 14224-14234.

⁴ Handayani, "Peningkatan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) melalui *Project-Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Harmoni* 2, no. 1. 2023, hlm 45–56.

rendahnya literasi informasi siswa, serta minimnya peran pustakawan dalam memberikan bimbingan menjadi faktor penghambat utama. Kondisi ini berdampak pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas *project* secara optimal.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan SMAN 7 Banda Aceh, peneliti menemukan bahwa peran perpustakaan dalam mendampingi siswa masih belum maksimal, khususnya dalam membantu siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk menyelesaikan tugas *project*. Siswa merasa perpustakaan belum memberikan fasilitas dan yang memadai. Beberapa siswa kelas XII menyampaikan bahwa keterbatasan buku bacaan, kurangnya buku pedoman *project*, serta sikap pustakawan yang kurang responsif terhadap kebutuhan siswa menjadi kendala utama dalam pencarian informasi. Akibatnya, minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi cenderung menurun.

Padahal, keberadaan buku bacaan dan koleksi perpustakaan sangat penting sebagai sumber informasi pendukung dalam penyelesaian tugas *project*. Peran pustakawan seharusnya tidak hanya sebatas pengelola koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator informasi yang membantu siswa menemukan dan memanfaatkan sumber informasi secara efektif. Pemanfaatan perpustakaan yang optimal tidak hanya berdampak positif bagi siswa, tetapi juga meningkatkan fungsi dan citra perpustakaan sekolah itu sendiri.

⁵ Rifqi Zaeni Achmad Syam, Rosiana Nurwa Indah, and Rahmat Fadhli, "Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Informasi Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 5, no. 1 (2021): 151–69, doi:10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kebutuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Analisis Peran Perpustakaan Dalam Pemenuhan Informasi Pemustaka Dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa di SMAN 7 Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran perpustakaan dalam pemenuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh?
2. Apa saja kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan sumber pertimbangan bagi pelajar maupun mahasiswa yang

akan melakukan penelitian pada topik serupa, khususnya dalam pengembangan tugas proyek selanjutnya.

- b. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi studi-studi berikutnya yang berkaitan dengan ketersediaan sumber pustaka di lingkungan sekolah dalam mendukung penyusunan laporan tugas proyek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam menelusuri, mengolah, dan menganalisis informasi.
- b. Bagi Perpustakaan SMAN 7 Banda Aceh, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam membantu siswa menyelesaikan tugas proyek.

E. Penjelasan Istilah

1. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Pengguna memegang peranan penting dalam suatu sistem informasi karena menjadi tolok ukur utama efektivitas sistem tersebut, mengingat pengguna yang menentukan apakah informasi yang tersedia relevan dan dimanfaatkan atau tidak. Pemahaman terhadap kebutuhan informasi pengguna menjadi aspek yang krusial, meskipun konsep kebutuhan informasi sering kali sulit dibedakan dari istilah lain seperti permintaan, keinginan, dan penggunaan informasi. Kebutuhan informasi dipahami sebagai proses kognitif yang berlangsung pada berbagai tingkat kesadaran individu dan tidak selalu dapat diidentifikasi secara eksplisit. Menurut Krikelas, kebutuhan informasi merupakan kesenjangan antara

pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang seharusnya dimiliki, yang muncul ketika individu mengalami ketidakpastian dan membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah.⁶ Istilah pemustaka merujuk pada pengguna perpustakaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yaitu individu yang memanfaatkan layanan dan sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, termasuk dalam penelitian ini siswa kelas XII SMAN 7 Banda Aceh.

2. Tugas *Project* Siswa

Tugas *project* siswa merupakan bentuk penugasan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian permasalahan nyata melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta melibatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas siswa. Model penugasan ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir berupa produk, tetapi juga pada proses pembelajaran yang dialami siswa selama pengerjaan proyek berlangsung. Menurut Trianto, pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk bersikap mandiri dalam mengelola sumber informasi, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dihasilkan.⁷ Tugas *project* siswa dalam penelitian ini dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok oleh siswa SMAN 7 Banda Aceh.

⁶ Zulfa, et ya. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115-134.

⁷ Habibah, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Projec Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Al Musyawirin. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(4).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh penulis. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fitrihatun Nikmatus Sholihah dengan judul “Perancangan Perpustakaan Digital sebagai Media Pendukung Literasi Berbasis P5 (Kurikulum Merdeka) di SDN Sumobito 3 Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) merancang perpustakaan digital sebagai sarana pendukung literasi yang terintegrasi dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SDN Sumobito 3 Jombang; serta (2) meningkatkan kompetensi pendidik dalam pemanfaatan teknologi digital. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket pelatihan menunjukkan bahwa seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu sebesar 100%, telah mampu mengoperasikan perpustakaan digital dengan baik.⁸

Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaannya terletak pada penggunaan variabel penelitian yang sama serta fokus kajian terhadap kebutuhan informasi pemustaka. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, lokasi penelitian, serta waktu pelaksanaan penelitian.

⁸ Muhammad Aqiel Syawali, “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Penerbangan AVIASP”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2023

Penelitian kedua yang ditulis oleh Faturahman dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Nasima Kota Semarang serta dampaknya terhadap peserta didik. Pelaksanaan kegiatan P5 meliputi beberapa aktivitas, yaitu: (1) pembuatan mading dan diskusi mengenai wayang yang dikembangkan secara mandiri oleh peserta didik berdasarkan materi yang disampaikan oleh wali kelas; (2) presentasi mading di aula sekolah yang sekaligus dilombakan; serta (3) pementasan wayang oleh peserta didik di aula sekolah dengan lakon “Gatotkaca Lahir”.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada penggunaan variabel penelitian yang sama, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, lokasi penelitian, serta waktu pelaksanaan penelitian.

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Puji Dinda Melati dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di tingkat Sekolah Menengah Atas telah berjalan dengan cukup baik, yang ditandai dengan adanya partisipasi aktif siswa pada tema yang diterapkan, yaitu “Kewirausahaan” dan “Bhinneka Tunggal Ika”. Namun demikian, dalam proses implementasinya masih ditemukan sejumlah kendala,

⁹ Faturahman, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang”. *Jurnal profesi keguruan*. Vol 9, No 2 2023, hlm. 2

antara lain keterbatasan sumber daya, waktu, pendanaan, serta kurangnya pendampingan dari guru, sehingga memerlukan perhatian dan penanganan lebih lanjut.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta waktu penelitian.

B. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi dapat dipahami sebagai kesadaran individu terhadap adanya ketidakpastian yang mendorong munculnya upaya pencarian informasi. Ketidakpastian tersebut menjadi pemicu utama bagi seseorang untuk mencari informasi yang dianggap mampu menjawab atau mengurangi keraguan yang dihadapi. Dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi, konsep kebutuhan informasi sering kali tumpang tindih dengan istilah lain seperti penggunaan, permintaan, keinginan, maupun persyaratan informasi, sehingga batas antar konsep tersebut tidak selalu mudah untuk dibedakan.¹¹

Selain itu, para ahli memiliki pandangan yang beragam dalam mendefinisikan kebutuhan informasi. Hal ini disebabkan karena kebutuhan informasi merupakan bagian dari proses kognitif yang bekerja pada tingkat kesadaran individu yang berbeda-beda, sehingga keberadaannya tidak selalu dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, analisis kebutuhan informasi menjadi

¹⁰ Puji dinda melati, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)". *Jurnal Ilmu pendidikan*, Vol 6 No 4 Agustus 2024

¹¹ Sari, Meilinda. "Kebutuhan Informasi dan Perilaku Mahasiswa dalam Mengakses Sumber Digital." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 11 (1), 2020. Hlm.15–27. <https://doi.org/10.xxxx/jipi.v11i1.xxx>

aspek penting dalam perencanaan dan pengembangan layanan informasi. Menurut Koswara, urgensi dilakukannya analisis kebutuhan informasi didorong oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Terjadinya peningkatan jumlah individu yang memanfaatkan informasi.
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sektor industri yang berlangsung semakin cepat.
- c. Meningkatnya spesialisasi keilmuan yang diikuti oleh semakin kuatnya keterkaitan dan ketergantungan antarbidang ilmu.
- d. Berkembangnya kerja sama lintas negara dalam skala luas, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri.
- e. Aktivitas pengguna informasi yang semakin padat dan kompleks.
- f. Keanekaragaman karakteristik pengguna informasi yang dipengaruhi oleh perbedaan usia, jabatan, latar belakang pendidikan, bidang keahlian, serta jenis pekerjaan.¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan elemen mendasar dalam perancangan sistem informasi, terutama dalam upaya menyediakan layanan informasi yang relevan dan efektif. Untuk memahami kebutuhan informasi pengguna secara tepat, diperlukan penerapan berbagai metode pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan karakteristik pengguna.

¹² Koswara, E, Analisis kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dalam mendukung layanan informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020. Vol.4 no.2, hlm. 85–95.

2. Jenis-jenis Kebutuhan Informasi

Menurut Tague sebagaimana dikemukakan oleh Laloo, kebutuhan informasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu kebutuhan sosial atau pragmatis, kebutuhan rekreatif, kebutuhan profesional, serta kebutuhan pendidikan. Kebutuhan sosial atau pragmatis berkaitan dengan informasi yang digunakan untuk menunjang interaksi sosial dan pemecahan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan rekreatif berhubungan dengan pencarian informasi untuk hiburan dan pengisi waktu luang. Kebutuhan profesional berkaitan dengan informasi yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan atau pengembangan karier, sedangkan kebutuhan pendidikan berfokus pada informasi yang digunakan dalam proses belajar dan pengembangan pengetahuan.¹³

Sementara itu, Guha mengemukakan klasifikasi kebutuhan informasi berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi, yang meliputi pendekatan kebutuhan mutakhir, kebutuhan sehari-hari, dan kebutuhan mendalam. Masing-masing pendekatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.¹⁴

a. Pendekatan Kebutuhan Mutakhir (*Current Need Approach*)

Pendekatan kebutuhan mutakhir menitikberatkan pada kebutuhan informasi yang bersifat terkini dan aktual. Pemustaka yang menggunakan pendekatan ini membutuhkan informasi terbaru untuk memperluas wawasan atau memahami perkembangan suatu bidang secara umum.

¹³ Prasetyo, Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(2), 2020 hlm. 45–56.

¹⁴ Laloo, Bikika T, *Information Needs, Seeking Behavior and Use*. New Delhi: Ess Ess Publications. 2021. Hlm. 76

Informasi yang dicari tidak selalu ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan tertentu, melainkan untuk membangun pemahaman global terhadap suatu topik. Oleh karena itu, pendekatan ini menuntut adanya interaksi yang berkelanjutan antara pemustaka dan sistem informasi.

Indikator kebutuhan informasi pada pendekatan kebutuhan mutakhir meliputi:

- 1) Kebutuhan terhadap informasi terbaru atau terkini
 - 2) Frekuensi pencarian informasi yang berkaitan dengan perkembangan isu atau topik tertentu
 - 3) Tujuan pencarian informasi untuk menambah wawasan umum
 - 4) Ketergantungan pada sumber informasi yang selalu diperbarui
 - 5) Intensitas interaksi pemustaka dengan sistem atau media informasi¹⁵
- b. Pendekatan Kebutuhan Sehari-hari (*Everyday Need Approach*)

Pendekatan kebutuhan sehari-hari berkaitan dengan pencarian informasi yang dilakukan secara rutin dan berulang oleh pemustaka. Informasi yang dibutuhkan biasanya berhubungan langsung dengan aktivitas keseharian, seperti pekerjaan, pendidikan, maupun kebutuhan praktis lainnya. Kebutuhan informasi dalam pendekatan ini bersifat spesifik dan menuntut ketersediaan informasi yang cepat, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan langsung pemustaka.

Indikator kebutuhan informasi pada pendekatan kebutuhan sehari-hari meliputi:

¹⁵ Muhamad, K. F. (2025). *Analisis Kebutuhan Informasi Sumber Daya Belajar Mahasiswa Di Perpustakaan Uin Raden Intan Lampung* (Uin Raden Intan Lampung).

- 1) Frekuensi pencarian informasi secara rutin
- 2) Kesesuaian informasi dengan kebutuhan aktivitas sehari-hari
- 3) Kecepatan dalam memperoleh informasi
- 4) Kejelasan dan kepraktisan informasi yang diperoleh
- 5) Tingkat pemanfaatan informasi dalam kegiatan sehari-hari¹⁶

c. Pendekatan Kebutuhan Mendalam (*Exhaustive Need Approach*)

Pendekatan kebutuhan mendalam berfokus pada kebutuhan pemustaka terhadap informasi yang bersifat komprehensif, rinci, dan menyeluruh. Pada pendekatan ini, pemustaka memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap informasi yang dicari karena informasi tersebut sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, atau pencapaian tujuan tertentu. Pemustaka menuntut informasi yang tidak hanya relevan, tetapi juga lengkap dan akurat.

Exhaustive need approach merupakan metode analisis kebutuhan informasi yang menekankan pada penggalan seluruh jenis informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pemustaka, baik kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan laten yang belum diungkapkan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada permintaan informasi yang dinyatakan secara eksplisit, tetapi juga berupaya mengidentifikasi kebutuhan tersembunyi yang berpotensi mendukung tujuan pemustaka.

¹⁶ Zafirah, S., & Johantan Alfando, W. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram@ Catchmeupco Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Followers. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 324-335.

Indikator kebutuhan informasi pada pendekatan kebutuhan mendalam meliputi:

- 1) Kedalaman dan kelengkapan informasi yang dibutuhkan
- 2) Tingkat relevansi informasi dengan tujuan pemustaka
- 3) Ketergantungan pemustaka terhadap informasi yang diperoleh
- 4) Intensitas pencarian informasi dari berbagai sumber
- 5) Pemanfaatan informasi untuk pemecahan masalah atau pengambilan keputusan¹⁷

C. Kebutuhan Informasi siswa

Informasi dapat dipahami sebagai kumpulan data yang telah melalui proses pengolahan sehingga tersusun secara sistematis, bermakna, dan memiliki kegunaan dalam proses komunikasi serta pengambilan keputusan. *International Encyclopedia of Information and Library Science* menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mengandung makna tertentu. Dalam sistem informasi, informasi dipandang sebagai hasil pengolahan, pembentukan, dan manipulasi data yang disesuaikan dengan kebutuhan tertentu. Informasi juga mencakup berbagai gagasan, fakta, serta karya imajinatif yang berasal dari aktivitas intelektual manusia, yang telah dikomunikasikan, direkam, dipublikasikan, dan disebarluaskan baik secara formal maupun informal dalam beragam bentuk dan media.¹⁸

¹⁷ Harahap, M. R., & Albina, M. (2025). Pentingnya Penggunaan Analisis Kebutuhan Belajar Dalam Memahami Kemampuan dan Kebutuhan Pada Pencapaian Pembelajaran. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 318-325.

¹⁸ Nurfadilah dan Indriani, "Faktor Penentu Kebutuhan Informasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas," *Pustaka Ilmiah* 9, no. 2 2023, hlm. 85

Bagi siswa, informasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar karena menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas belajar maupun kegiatan lainnya. Kebutuhan informasi siswa umumnya muncul akibat adanya situasi problematis, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun lingkungan sekitarnya, di mana pengetahuan yang dimiliki dirasakan belum memadai untuk mencapai tujuan tertentu. Ketidakseimbangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan tersebut mendorong siswa untuk mencari tambahan informasi dari sumber-sumber di luar dirinya.¹⁹ Dengan demikian, kebutuhan informasi siswa dapat dimaknai sebagai dorongan untuk mengisi kekosongan pengetahuan yang dirasakan oleh siswa.

Ketika siswa menyadari adanya kebutuhan akan informasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pencarian informasi yang dianggap relevan melalui berbagai sumber yang tersedia dan dikenal. Salah satu sarana penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi tersebut adalah perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan, pengelolaan, dan pelestarian bahan pustaka yang berperan sebagai pusat sumber informasi yang dapat diakses oleh siswa untuk mendukung kegiatan belajar dan pengembangan pengetahuan.²⁰

Kebutuhan informasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Pertama, tujuan pembelajaran dan tugas sekolah sering menjadi pemicu utama timbulnya kebutuhan informasi. Siswa membutuhkan informasi untuk

¹⁹ Lestari, S., & Yuliani, R, Pengaruh motivasi belajar terhadap pencarian informasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 2024, hlm. 55–67.

²⁰ Suryani, “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan* 5, no. 1, 2021, hlm. 33–44.

menyelesaikan tugas-tugas, seperti *Project P5*, laporan, atau presentasi, di mana kompleksitas tugas akan menentukan tingkat kedalaman informasi yang diperlukan.²¹ Kedua, latar belakang pengetahuan dan keterampilan literasi informasi turut memengaruhi kemampuan siswa dalam mengenali, mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Ketiga, akses terhadap sumber informasi juga menjadi faktor penting, sebab ketersediaan fasilitas seperti perpustakaan sekolah, koleksi digital, dan koneksi internet yang memadai akan membantu siswa memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efektif.

Dukungan lingkungan belajar, baik dari guru, pustakawan, maupun teman sebaya, juga berperan dalam mengarahkan siswa kepada sumber informasi yang tepat dan membantu mereka memahami materi yang dipelajari. Terakhir, minat dan motivasi pribadi dapat mendorong siswa untuk mencari informasi secara mandiri dan lebih mendalam.²²

Berdasarkan pemaparan teori mengenai kebutuhan informasi siswa, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang profesi atau peran yang dijalani. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti bidang aktivitas atau profesi, dorongan rasa ingin tahu terhadap suatu hal, serta kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya. Perbedaan faktor-faktor tersebut menyebabkan kebutuhan informasi siswa menjadi beragam dan tidak bersifat seragam.

²¹ Sari, & Ramdhani, M.A, Analisis kebutuhan informasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 2022, hlm. 145–156.

²² Putri, D.A., & Rahman, Pemanfaatan sumber informasi digital oleh siswa SMA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 2020 hlm.101–112.

D. Tugas *Project*

1. Pengertian Tugas *Project*

Proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga berkembang secara menyeluruh serta mampu beradaptasi dengan tantangan perkembangan zaman. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Project* ini merupakan bentuk tugas berbasis proyek yang menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dan transformatif. Tugas *project* dalam P5 tidak dapat disamakan dengan bentuk penilaian akademik konvensional seperti ujian akhir atau karya tulis ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam tugas *project* ini adalah *Project-Based Learning* (PjBL), di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek secara mandiri maupun kolaboratif. Melalui PjBL, siswa dilatih untuk mencari dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta menerapkan solusi nyata terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep tugas *project* dalam perspektif ilmiah menjadi penting untuk memperjelas kedudukannya dalam sistem pembelajaran.²³

Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan model pembelajaran lintas disiplin yang mendorong peserta didik untuk mengamati

²³ Machmud, Muslim. Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian. Malang: Penerbit Selaras, 2016.

berbagai persoalan di lingkungan sekitar serta menemukan solusi secara kritis dan kreatif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kebinekaan global, gotong royong, kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis. Pelaksanaan P5 dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap konseptual dan tahap kontekstual. Struktur pembelajaran yang fleksibel dalam P5 memberikan ruang kebebasan belajar bagi siswa, sehingga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif melalui interaksi langsung dengan lingkungan.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas *project* merupakan bagian dari pelaksanaan P5 yang dirancang untuk menggambarkan sejauh mana peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pendidikan, sekaligus menjadi salah satu syarat dalam penyelesaian pendidikan.

2. Manfaat Tugas *Project*

Penyusunan tugas *project* memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa sebagai pelaksana maupun bagi pihak yang memanfaatkan hasilnya. Menurut Sikumbang, terdapat enam manfaat utama dalam penyusunan tugas *project*, yaitu:

- 1) Melatih kemampuan membaca secara efektif, karena siswa dituntut untuk mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan sebelum menyusun karya ilmiah.

²⁴ Syahdrajat. Panduan menulis tugas akhir kedokteran & kesehatan. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015

- 2) Mengembangkan keterampilan dalam mengintegrasikan berbagai sumber bacaan, menggunakan kutipan secara tepat, serta mengolahnya menjadi gagasan yang lebih matang.
- 3) Membiasakan siswa dengan aktivitas kepastakaan, seperti penelusuran bahan bacaan melalui katalog pengarang maupun katalog judul.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam menyusun, mengorganisasi, dan menyajikan fakta secara sistematis dan logis.
- 5) Memberikan kepuasan intelektual melalui proses berpikir dan pencapaian hasil karya.
- 6) Berkontribusi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat secara umum.²⁵

3. Karakteristik Tugas *Project*

Tugas *project* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang kompleks dan bermakna. Model pembelajaran ini berfokus pada pemahaman prinsip serta konsep dalam suatu bidang kajian dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah dan kegiatan eksperimen. Melalui tugas *project*, siswa diberikan kesempatan untuk merancang sendiri proses pembelajarannya, membangun jembatan pengetahuan secara mandiri, hingga menghasilkan produk sebagai capaian akhir pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis

²⁵ Sikumbang, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Teori, Konsep, dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

proyek memiliki potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik bagi siswa.²⁶

Pembelajaran berbasis proyek didukung oleh teori belajar konstruktivisme, yang memandang bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar yang dialaminya sendiri. Kesempatan untuk mengemukakan gagasan, berdiskusi dengan orang lain, serta merefleksikan pengalaman pribadi terhadap pandangan pihak lain merupakan bentuk pemberdayaan individu dalam proses belajar. Interaksi sosial antar peserta didik berperan penting dalam membentuk proses konstruksi makna dan pemahaman.

Menurut Erdogan, karakteristik pembelajaran berbasis proyek antara lain:

- 1) Peserta didik memiliki peran dalam menentukan keputusan dan merancang proses kerja.
- 2) Permasalahan dan solusi tidak ditetapkan secara kaku sejak awal.
- 3) Siswa merancang tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 4) Peserta didik bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengetahuan yang diperoleh.
- 5) Proses refleksi dan evaluasi dilakukan secara berkala.
- 6) Siswa secara rutin meninjau kembali rancangan yang telah dibuat.
- 7) Hasil akhir berupa produk atau inovasi disertai dengan refleksi terhadap kualitasnya.
- 8) Lingkungan kelas mendukung adanya toleransi terhadap kesalahan dan perubahan.²⁷

²⁶ Ari setiawan, "Model-Model *PROJECT BASED LEARNING* (*PJBL*)," no. July (2022): 6.

Estrada, melalui laporan hasil eksperimen The Autodesk Foundation, mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki sejumlah ciri utama, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menanggapi permasalahan dan mengambil keputusan dengan berlandaskan kerangka konseptual.
- 2) Adanya tantangan atau permasalahan nyata yang diberikan kepada siswa.
- 3) Siswa merancang proses penyelesaian masalah secara mandiri maupun kolaboratif.
- 4) Tanggung jawab bersama dalam penyelesaian masalah dan pengelolaan pengetahuan.
- 5) Pelaksanaan refleksi dan evaluasi secara berkala.
- 6) Refleksi dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung
- 7) Produk hasil pembelajaran dievaluasi secara kualitatif dan berkesinambungan.
- 8) Suasana kelas yang kondusif terhadap kesalahan sebagai bagian dari proses inovasi.²⁸

E. Peran dan Fungsi Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa

Perpustakaan berperan sebagai institusi strategis dalam pengelolaan dan penyebaran informasi, yang tidak hanya menyediakan koleksi tetapi juga

²⁷ Erdoğan. Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Abad ke-21. Dalam A. Şahin, ed., Model Pengajaran STEM Berbasis Praktik, *Rotterdam: Sense Publishers*, 2015. hlm, 31–42.

²⁸ Efstratia, Pendidikan Eksperiensial melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*). *Procedia – Ilmu Sosial dan Perilaku*, 2018, hlm.152, 1256–1260.

mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, dan pengambilan keputusan. Fungsi perpustakaan mencakup penyediaan akses informasi yang cepat, tepat, dan akurat, pengelolaan sumber daya informasi secara sistematis, serta fasilitasi kegiatan belajar dan penelitian bagi seluruh pemustaka. Perpustakaan berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas literasi informasi, kemampuan analisis, dan pengembangan kompetensi pengguna, sehingga perannya tidak sekadar fisik tetapi juga strategis dalam mendukung pertumbuhan intelektual dan profesional masyarakat atau institusi.²⁹

Perpustakaan khusus memiliki peran yang lebih spesifik, yakni menjadi pusat informasi yang terfokus pada kebutuhan profesional atau kelembagaan tertentu. Dalam konteks organisasi seperti kepolisian, perpustakaan khusus berfungsi sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan, pengembangan kemampuan personel, serta peningkatan kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang relevan dan terkini. Koleksi, sarana, prasarana, dan layanan perpustakaan dirancang secara terarah untuk menjawab kebutuhan informasi yang teknis, strategis, dan berbasis keahlian, sehingga perpustakaan menjadi komponen integral dalam mencapai tujuan kelembagaan.³⁰

Selain itu, perpustakaan berperan sebagai pusat inovasi dan penguatan kapasitas institusi dengan menyediakan fasilitas belajar mandiri, teknologi informasi, ruang diskusi, dan layanan berbasis digital. Peran ini semakin kritis di era digital, di mana akses terhadap informasi berkualitas menjadi faktor penentu

²⁹ Jaya, I. N. S. (2024). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi bagi Pemustaka. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 4(2), 70-80.

³⁰ Jamridafrizal, et al. (2024). Perpustakaan Sebagai Institusi Perspektif Organisasi dan Regulasi.

efektivitas kinerja individu maupun organisasi. Perpustakaan yang dikelola secara profesional, dengan sarana dan prasarana yang memadai, berfungsi sebagai strategic knowledge hub, memperkuat daya saing institusi, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia, dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara menyeluruh.³¹

Selain itu, perpustakaan sekolah juga memiliki sejumlah fungsi yang perlu mendapat perhatian dari pihak terkait, seperti kepala sekolah dan pengelola perpustakaan. Ibrahim menjelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah, antara lain:

a. Fungsi edukatif

Fungsi edukatif menuntut agar koleksi perpustakaan sekolah mampu mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu menyediakan buku teks dan bahan penunjang pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dalam jumlah yang proporsional sesuai dengan jumlah pemustaka.

b. Fungsi informatif

Fungsi informatif mengandung makna bahwa perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka guna menjawab atau mengurangi ketidakpastian informasi. Misalnya, ketika siswa membutuhkan informasi mengenai Candi Borobudur, perpustakaan sekolah diharapkan memiliki koleksi yang relevan dengan topik tersebut.

³¹ Sanjiwani, et al. (2025). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah di Tengah Keterbatasan melalui Implementasi SLiMS: Studi Kasus SDN 2 Batukandik, Klungkung. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 38-46.

c. Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreatif berkaitan dengan penyediaan bahan bacaan ringan atau hiburan, seperti buku fiksi, yang dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi pemustaka.

d. Fungsi Penelitian Dasar

Fungsi ini mengacu pada peran perpustakaan sekolah dalam membantu siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penelitian sederhana..³²

Sementara itu, Bafadal mengemukakan beberapa fungsi perpustakaan sekolah, sebagai berikut:

1. Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan beragam koleksi bacaan, baik berupa buku fiksi maupun nonfiksi, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sebagian besar koleksi yang tersedia diseleksi dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Melalui pemanfaatan bahan pustaka tersebut, siswa dapat memperluas wawasan, memperdalam pemahaman materi pelajaran, serta meningkatkan minat baca. Dengan demikian, perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai sarana pendidikan yang menjalankan fungsi edukatif.

2. Fungsi Informatif

³² Ibrahim, Andi. Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan. Jakarta: Gunadarma Ilmu. 2018.

Perpustakaan sekolah yang berkembang tidak hanya menyediakan koleksi dalam bentuk buku, tetapi juga melengkapi layanannya dengan berbagai bahan pustaka nonbuku. Koleksi tersebut dapat berupa majalah, buletin, surat kabar, serta media informasi lainnya yang relevan. Keberagaman sumber informasi ini memungkinkan siswa memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi terkini yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan berfungsi sebagai pusat penyedia informasi yang membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

3. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi tanggung jawab administratif dapat dilihat dari aktivitas rutin yang berlangsung di perpustakaan sekolah, seperti pencatatan peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan secara tertib oleh guru pustakawan atau petugas perpustakaan.

Kegiatan administrasi ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga ketertiban koleksi, tetapi juga berperan dalam mendidik siswa agar terbiasa bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta memahami prosedur administrasi yang berlaku. Dengan demikian, perpustakaan turut membentuk sikap administratif pemustaka sejak dini.

4. Fungsi Riset

Perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi sebagai sarana riset, yaitu sebagai tempat bagi siswa maupun guru dalam mengumpulkan data, informasi, atau referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian sederhana, penugasan sekolah, maupun pengembangan pengetahuan.

Melalui pemanfaatan koleksi perpustakaan, pengguna dapat memperoleh sumber-sumber yang mendukung proses pencarian data dan pengolahan informasi secara sistematis.

5. Fungsi Rekreatif

Selain sebagai sumber belajar dan informasi, perpustakaan sekolah juga berfungsi secara rekreatif. Fungsi rekreatif ini tidak diartikan sebagai kegiatan rekreasi secara fisik ke suatu tempat, melainkan rekreasi secara psikologis. Misalnya, ketika seseorang membaca buku yang menggambarkan suatu daerah atau kota tertentu lengkap dengan ilustrasi bangunan, tempat wisata, dan hiburan, pembaca tersebut seolah-olah merasakan pengalaman berkunjung ke tempat tersebut. Dengan demikian, mem baca di perpustakaan dapat memberikan rasa santai, hiburan, dan kesenangan batin bagi pemustak.³³

Dengan demikian, perpustakaan sekolah diharapkan dapat berperan sebagai wahana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mandiri, membantu pelaksanaan penelitian sederhana, memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, menyediakan ruang belajar alternatif, serta menjadi pusat sumber informasi bagi siswa..

³³ Bafadal, Ibrahim. Pengelolaan Perpustakaan sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses analisis yang mendalam serta penafsiran terhadap makna dari suatu fenomena yang diteliti.³⁴ Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena pemenuhan kebutuhan informasi siswa di lingkungan perpustakaan sekolah, dengan menelaah pengalaman, proses, serta kondisi yang terjadi secara alami.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 7 Banda Aceh yang berlokasi JL. Krueng Jambo Aye No. 1 Desa/Kelurahan Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Provinsi Aceh Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 Januari 2025 sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.

Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti dikarenakan peneliti merasa lokasi tersebut mudah dijangkau dan sangat strategis untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber data atau informan yang memberikan informasi kepada peneliti, memiliki kompetensi yang

³⁴ Lexy Moeleong, "*Metodologi penelitian kualitatif edisi Revisi*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 34-35

relevan, serta terlibat secara langsung dengan permasalahan yang dikaji.³⁵ Sementara itu, objek penelitian mencakup keseluruhan fenomena atau gejala yang muncul dalam kehidupan manusia yang menjadi fokus kajian.³⁶ Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini meliputi pengelola perpustakaan dan pemustaka di SMA Negeri 7 Banda Aceh, sedangkan objek penelitian difokuskan pada proses penyelesaian tugas proyek siswa di SMA Negeri 7 Banda Aceh.

Penelitian ini menerapkan teknik penentuan sampel berupa *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.³⁷ Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh	1	Untuk mengkonfirmasi terkait peran perpustakaan sekolah dalam pemenuhan Pemustaka Dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di SMAN 7 Banda Aceh
2	Pustakawan di SMA Negeri 7 Banda Aceh	1	Untuk mengetahui kendala dalam mengkoordinasikan <i>project</i> tugas ke siswa/i.

³⁵ Suhermi, Ariunto, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm. 42-44.

³⁶ Andi prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hlm, 111

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)

3	Siswa/i di SMA Negeri 7 Banda Aceh	5	Untuk mengetahui informasi dan kendala dalam <i>project</i> tugas
---	---------------------------------------	---	---

Berikut empat kriteria informan dalam penelitian ini:

- 1) Kepala Perpustakaan
- 2) Pustakawan
- 3) Tiga siswa/i kelas XII yang terpilih dengan kriteria sebagai duta baca, siswa berprestasi dan juga aktif dalam berorganisasi di SMAN 7 Banda Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai unsur yang tampak pada objek penelitian.³⁸ Teknik ini dapat dipahami sebagai prosedur yang terencana dan terstruktur, yang mencakup aktivitas melihat, mengamati, serta mencatat tingkat dan bentuk aktivitas tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.³⁹ Melalui metode ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekolah yang menjadi lokasi

³⁸ Lexy dan Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 232.

³⁹ Rahmadi, “*Pengantar metodologi Penelitian*,” (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), hlm. 85.

penelitian, kemudian mencatat berbagai hal yang dinilai relevan dan penting untuk dijadikan data dalam hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan atau narasumber dengan cara tatap muka. Proses ini berlangsung dalam bentuk interaksi dua arah, di mana peneliti menyampaikan serangkaian pertanyaan kepada informan dengan maksud menggali informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁰

Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu agar proses wawancara dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Pada tahap ini, peneliti membatasi pertanyaan hanya pada pedoman yang telah disusun sebelumnya dan tidak menambahkan pertanyaan baru di luar informasi yang telah disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Dokumentasi merupakan metode yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai bahan pengumpulan data, seperti buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, peraturan, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan tugas proyek

40 Sugiyono, "*Metodologi penelitian kualitatif dan RAD*," (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 222-223.

41 Sugiyono, "*penelitian pendidikan : penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*", (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 305.

siswa, antara lain berupa materi promosi kegiatan dan struktur pelaksanaan kegiatan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai pendukung dan penguat keabsahan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber pendukung lainnya. Proses ini bertujuan agar data yang terkumpul dapat diolah sehingga kesimpulan dapat ditarik dan data tersebut berubah menjadi informasi yang mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, terdapat beberapa tahapan dalam proses analisis data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada data-data yang dianggap penting. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data pada tahap berikutnya.
- b. Penyajian data, yakni penyusunan sekumpulan informasi secara terorganisir sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan serta dapat dipahami dengan mudah baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tahap di mana peneliti menyusun kesimpulan yang dapat dipahami secara jelas oleh peneliti maupun oleh orang lain. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat

sementara dan akan menjadi kuat apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data.⁴²

Berdasarkan uraian teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti perlu menyeleksi dan memfokuskan data pada hal-hal penting yang relevan dengan penelitian agar diperoleh gambaran yang jelas. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan disajikan sebagai informasi yang tersistematis, sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid, maka hasil penelitian yang dihasilkan dapat dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

F. Kredibilitas Data

Moleong menjelaskan bahwa tujuan dari uji kredibilitas data adalah untuk menilai tingkat kebenaran temuan dalam penelitian kualitatif.⁴³ Uji kredibilitas ini memiliki dua tujuan utama, yaitu melakukan pemeriksaan secara komprehensif guna mencapai tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian, serta menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian terhadap realitas majemuk yang sedang diteliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan melalui teknik *member check*.

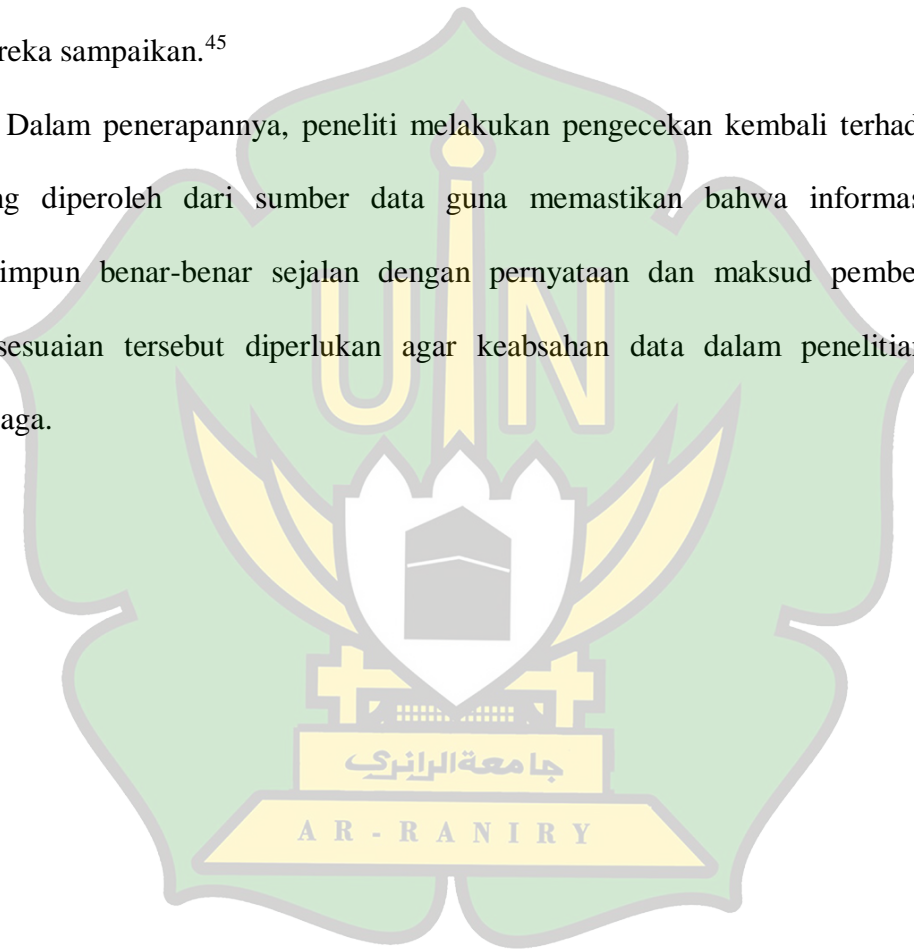
42 Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,” (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 129.

43 Moleng, Lexy J, “*Metodologi Kualitatif*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 340

44 Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media KomunikasiI Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No 3. Tahun 2020, hlm. 145-51. Diakses pada tanggal 19 Juni 2024.

Member check atau pemeriksaan anggota merupakan salah satu strategi pengujian validitas data yang melibatkan partisipasi langsung informan dalam proses analisis data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengembalikan hasil laporan akhir, deskripsi, atau tema tertentu kepada informan untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan data serta hasil analisis dengan pernyataan yang mereka sampaikan.⁴⁵

Dalam penerapannya, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari sumber data guna memastikan bahwa informasi yang dihimpun benar-benar sejalan dengan pernyataan dan maksud pemberi data. Kesesuaian tersebut diperlukan agar keabsahan data dalam penelitian dapat terjaga.



45 Cleave Seale, *Quality In Qualitative Research*, dalam Yvonna S. Lincoln dan Norman K.Denzin (editor), *Turning Points in Qualitative Research; tying knots in a handkerchief*, (Walnut Creek: Altamira, 2003), hlm. 180

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 7 Banda Aceh

1. Sejarah singkat SMAN 7 Banda Aceh

SMA Negeri 7 Banda Aceh beralamat di Jalan Krueng Jambo Aye Nomor 1, Geuceu Komplek, Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh, dan berlokasi bersebelahan dengan Kantor Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Provinsi Aceh. Sekolah ini didirikan pada tahun 1999 di atas lahan seluas kurang lebih 5.656 m² dan mulai beroperasi pada tahun yang sama dengan nama SMA Negeri 7 Banda Aceh. Keberadaan sekolah pada kawasan yang strategis menjadikannya mudah diakses serta mendukung kelancaran aktivitas pendidikan.

Sebagai salah satu sekolah menengah atas negeri yang cukup diminati di Kota Banda Aceh, SMA Negeri 7 telah dikenal luas oleh masyarakat. Sekolah ini tidak hanya unggul dari segi lokasi, tetapi juga dari kontribusinya dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Hal tersebut tercermin dari banyaknya alumni yang telah berkiprah dan menduduki berbagai posisi penting, baik di lingkungan pemerintahan maupun di sektor swasta. Selain itu, SMA Negeri 7 Banda Aceh juga pernah meraih sejumlah prestasi, baik di tingkat daerah maupun nasional. Meskipun demikian, capaian prestasi tersebut bersifat dinamis dan mengalami fluktuasi seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi yang dihadapi sekolah dari waktu ke waktu.

2. Visi dan Misi SMAN 7 Banda Aceh

Visi

Menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan berkarakter, berprestasi, berwawasan IPTEK, dan berlandaskan IMTAQ untuk menghadapi tantangan global, siap bersaing dan berwirausaha.

Misi

- a) Meningkatkan Iman dan Taqwa: Menerapkan pengamalan ajaran agama secara sinergis dan berkelanjutan.
- b) Mengoptimalkan Pembelajaran: Melaksanakan program pembelajaran dan layanan bimbingan yang berkualitas.
- c) Mengembangkan IPTEK: Mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Membina Kemandirian: Membentuk peserta didik yang mandiri melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri.
- e) Menjalin Kerjasama: Membangun kerjasama yang harmonis dengan seluruh warga sekolah dan pihak terkait.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan berbagai permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian di lapangan. Data mengenai penyelesaian tugas *project* siswa di SMA Negeri 7 Banda Aceh dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri atas pustakawan serta siswa sebagai pihak yang secara langsung berkaitan dengan

fokus penelitian. Selanjutnya, uraian berikut menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan temuan di lapangan.

1. Bagaimana kebutuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh?

Hasil observasi di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh menunjukkan bahwa peneliti melihat adanya peran perpustakaan sekolah dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa. Perpustakaan menyediakan koleksi buku paket dan bahan pustaka lain yang relevan, termasuk cetakan tugas *project* siswa dari angkatan sebelumnya yang dimanfaatkan sebagai referensi. Peneliti juga melihat bahwa perpustakaan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar, berdiskusi, serta melakukan konsultasi dengan guru pembimbing selama proses penyelesaian tugas *project* berlangsung.

Peneliti melihat bahwa siswa cukup aktif memanfaatkan perpustakaan saat berada di lingkungan sekolah, meskipun tidak sepenuhnya bergantung pada koleksi perpustakaan karena siswa juga mencari informasi tambahan melalui internet. Perpustakaan menyediakan fasilitas pendukung seperti katalog, komputer, dan akses internet, serta bantuan dari pustakawan dalam membantu siswa menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Dalam hal pengadaan koleksi, peneliti melihat bahwa perpustakaan melakukan pembaruan koleksi secara berkala melalui koordinasi dengan guru, Tata Usaha, dan kepala sekolah, serta menerima sumbangan buku dari berbagai pihak. Dengan demikian, perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh berperan sebagai sumber informasi dan

fasilitator yang membantu siswa dalam menyelesaikan tugas *project* sesuai dengan kebutuhan informasinya.⁴⁶

Untuk mengetahui bentuk dukungan atau layanan perpustakaan terhadap tugas *project* siswa. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diajukan kepada informan dalam proses pengumpulan data.

Pertanyaan pertama diajukan kepada Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana bentuk dukungan atau layanan yang telah disediakan perpustakaan untuk menunjang kebutuhan informasi siswa dalam menyusun tugas akhir?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: perpustakaan menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa dalam penyelesaian tugas project. Selain itu juga ada cetakan project siswa yang terdahulu yang bisa menjadi referensi kepada siswa-siswa yang sedang membuat tugas project. Perpustakaan juga menyediakan tempat untuk konsultasi kepada pembimbing terkait tugas project siswa tersebut.”⁴⁷

Pertanyaan berikutnya masih terkait dengan penyelesaian tugas *project* siswa ditanyakan kepada kepala perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Butir pertanyaannya yaitu: dalam penyelesaian tugas *project*, Apakah siswa lebih banyak datang ke perpustakaan secara langsung atau lebih memilih sumber dari luar seperti internet?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: pada saat disekolah, tentu siswa lebih banyak memanfaatkan perpustakaan, namun pada saat dirumah siswa juga mencari sumber tambahan dari internet. Berdasarkan dari

⁴⁶ Hasil observasi di SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

hasil tugas project siswa tidak bisa dikatakan 100% dari perpustakaan dan jugak tidak 100% dari internet.”⁴⁸

Kemudian pertanyaan berikutnya terkait dengan kebutuhan informasi dalam penyelesaian tugas *project* ditanyakan kepada kepala perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau sumber informasi yang relevan dalam penyelesaian tugas *project* siswa?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: diperpustakaan ini, selain buku paket kami juga menyediakan buku cetakan tugas project yang sebelumnya dan berkaitan dengan penyelesaian tugas project. Buku tersebut kami dapatkan melalui TU yang sebelumnya kami ajukan kepada kepala sekolah dan setiap semester kami perbarui koleksi-koleksi yang ada dalam penyediaan koleksi tugas project.”⁴⁹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Nova Aprianti,S.IP, pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau sumber informasi yang relevan dalam penyelesaian tugas *project* siswa?

“Ibu Nova Aprianti,S.IP menjawab: kami meminta sumbangan buku-buku terkait atau membeli buku dalam penambahan koleksi untuk menunjang penyelesaian tugas project dan ada bantuan dari perpustakaan wilayah dan pihak lainnya.”⁵⁰

Berdasarkan hasil obserervasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menyediakan buku cetakan dari tugas *project* yang telah diselesaikan sebelumnya sebagai pendukung dalam penyusunan kerangka tugas

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti,S.IP, Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

project siswa. Bahan pustaka lainnya yang mau didapatkan harus melalui Tata Usaha yang ada di sekolah namun akan diajukan terlebih dahulu kepada Kepala sekolah. Perpustakaan juga mendapatkan tambahan koleksi dari berbagai pihak dalam melengkapi koleksi tersebut demi mendukung penyelesaian tugas *project* siswa.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada Ibu Fatmayani, S.Pd, kepala perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: bagaimana proses pengadaan bahan Pustaka dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan siswa?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: kami tanyakan kepada guru-guru terkait buku yang diperlukan namun siswa juga sering mengajukan buku tapi lebih cenderung novel.”⁵¹

Pertanyaan yang sama diajukan Ibu Nova Aprianti, S.IP, kepada pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya adalah: bagaimana proses pengadaan bahan Pustaka dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan siswa?

“Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: kami hanya menyediakan buku yang disediakan oleh perpustakaan kemudian kami arahkan dalam mencari buku yang dibutuhkan oleh siswa. Kami juga merekomendasikan untuk mencari informasi di tempat lain seperti internet atau dipergustakaan wilayah.”⁵²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan siswa terhadap koleksi novel cukup tinggi. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar dapat menemukan informasi yang

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, pihak perpustakaan juga memberikan arahan dan rekomendasi kepada siswa untuk memanfaatkan sumber informasi lain, seperti internet maupun perpustakaan wilayah, apabila informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP selaku pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Jenis koleksi apa yang sering dimanfaatkan oleh siswa dalam penyelesaian tugas *project*?

“Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: siswa memanfaatkan koleksi yang berkaitan dengan judul dari tugas project masing-masing, misalnya seperti ilmu agama, wirausaha, dan lain sebagainya sesuai dengan judul masing-masing. Kami juga merekomendasikan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan dalam mencari bahan dalam penyelesaian tugas project.”⁵³

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sering memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan berkaitan dengan tugas *project* masing-masing. Perpustakaan juga merekomendasikan siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan dalam penyelesaian tugas *project* siswa.

Pertanyaan berikutnya masih terkait dengan penyelesaian tugas *project* siswa yang diajukan kepada Ibu Fatmayani, S.Pd selaku kepala perpustakaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah siswa lebih memanfaatkan katalog, internet, atau bantuan perpustakaan dalam mencari informasi diperpustakaan?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: kami menyediakan ketiganya yaitu katalog, internet dan bantuan perpustakaan dalam mencari informasi siswa dalam penyelesaian tugas project. Akses pada katalog langsung menggunakan komputer yang disediakan oleh perpustakaan dan

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

bantuan dari perpustakaan seperti membantu siswa mencari buku-buku yang dibutuhkan dan pustakawan juga mengarahkan siswa dalam mencari buku-buku tersebut."⁵⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP selaku pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apakah siswa lebih memanfaatkan katalog, internet, atau bantuan perpustakaan dalam mencari informasi diperpustakaan?

*"Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: siswa lebih banyak memilih memanfaatkan bantuan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, seperti penggunaan komputer perpustakaan dalam mencari informasi."*⁵⁵

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menyediakan fasilitas yang lengkap dalam menunjang penyelesaian tugas *project* siswa seperti menyediakan katalog, komputer, dan akses internet. Siswa juga memanfaatkan bantuan informasi tambahan dari perpustakaan melalui fasilitas yang dimiliki perpustakaan.

Kemudian masih terkait penyelesaian tugas *project* siswa ditunjukkan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP pustakawan. Adapun butir pertanyaannya adalah: bagaimana cara kepala perpustakaan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi siswa?

"Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: kepala perpustakaan menanyakan kepada kami dan guru-guru lainnya terkait buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa dalam mencari informasi untuk tugas project."

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala perpustakaan menanyakan kepada guru-guru dan tenaga pendidik lainnya terkait

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

koleksi yang dibutuhkan oleh siswa agar perpustakaan dapat menyediakan koleksi buku-buku yang lebih lengkap agar siswa dapat sepenuhnya memanfaatkan perpustakaan dalam penyelesaian tugas *project*.

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP, pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala perpustakaan untuk pemenuhan kebutuhan informasi?

“Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: jika kami memiliki dana tentunya kami akan membeli buku yang dibutuhkan oleh siswa, kami juga lebih fokus kepada buku paket. Jika ada buku yang dibutuhkan oleh siswa diluar buku paket biasanya kami mengajukan terlebih dahulu kepada kepala sekolah.”⁵⁶

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan akan lebih fokus pada penyediaan buku paket sesuai yang dibutuhkan oleh siswa. Perpustakaan akan memberikan pengajuan terlebih dahulu kepada kepala sekolah terkait penyediaan koleksi diluar buku paket.

2. Apa saja kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh?

Hasil observasi di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh menunjukkan bahwa peneliti melihat adanya beberapa kendala yang dihadapi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, khususnya buku-buku yang secara langsung sesuai dengan judul dan tema tugas *project* siswa yang beragam. Koleksi yang tersedia masih didominasi oleh buku paket,

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP, Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

novel, dan beberapa buku pendukung lainnya, sehingga belum seluruh kebutuhan informasi siswa dapat dipenuhi oleh perpustakaan sekolah.

Peneliti melihat bahwa luasnya variasi judul tugas *project* menyebabkan perpustakaan tidak mampu menyediakan seluruh referensi yang dibutuhkan siswa. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk mengembangkan materi tugas *project* secara mandiri dengan memanfaatkan sumber informasi lain, seperti jurnal elektronik, e-book, dan sumber daring lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam menunjang penyelesaian tugas *project* siswa hanya berkisar sekitar 40% dari keseluruhan kebutuhan referensi yang digunakan. Keterbatasan ini menjadi kendala bagi pemustaka, meskipun perpustakaan tetap berupaya membantu dengan memberikan rekomendasi sumber informasi alternatif di luar perpustakaan sekolah.⁵⁷

Untuk mengetahui bentuk dukungan atau layanan perpustakaan terhadap tugas *project* siswa. Peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian akan disampaikan kepada informan selama proses penelitian.

Pertanyaan pertama diajukan kepada Ibu Fatmayani, S.Pd, kepala perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja kendala perpustakaan dalam pemenuhan pemustaka dalam pemenuhan informasi penyelesaian *project*?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: buku yang tersedia di perpustakaan ini seperti buku paket, novel, dan buku-buku lainnya tapi tidak terlalu banyak dikarenakan judul project yang terlalu luas jadi tidak semua kami sediakan diperpustakaan jadi ada beberapa project yang

⁵⁷ Hasil observasi di SMA Negeri 7 Banda Aceh

harus dikembangkan sendiri oleh siswa. Siswa juga memanfaatkan informasi dari jurnal yang didapatkan dari internet untuk menguatkan penelitian siswa.”⁵⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP, pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja kendala perpustakaan dalam pemenuhan pemustaka dalam pemenuhan informasi penyelesaian *project*?

“Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: perpustakaan masih kurang menyediakan buku yang dibutuhkan oleh siswa sehingga perpustakaan merekomendasikan kepada siswa untuk mencari informasi di tempat lain. Dari keseluruhan siswa dalam mencari informasi diperpustakaan, bisa dibilang 40% buku disediakan oleh perpustakaan.”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan masih belum mencukupi dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan informasi siswa dalam proses pencarian informasi untuk tugas *project* sehingga hal tersebut menyebabkan siswa harus mengembangkan materi dalam tugas *project* secara mandiri seperti dari e-jurnal, e-book, dan lain sebagainya. Pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang penyelesaian tugas *project* siswa hanya berkisar 40% buku yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan judul tugas *project* siswa.

C. Pembahasan

1. Peran perpustakaan sekolah dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa Di SMAN 7 Banda Aceh.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

Hasil penelitian lapangan berikut ini diperoleh melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan siswi di SMA Negeri 7 Banda Aceh.

a. Ruang lingkup tugas *project*

Pertanyaan pertama diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh. Butir pertanyaannya yaitu: Apa hal-hal yang Anda butuhkan sebagai siswa untuk bisa menyelesaikan *project* tersebut dengan baik?

“Ulfa menjawab: kami melakukan penelitian dipergustakaan sesuai dengan judul yang diberikan lalu kami mengambil data dari perpustakaan. Kekompakkan kelompok juga sangat diperlukan.”⁶⁰

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Syifa Humaira siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa hal-hal yang Anda butuhkan sebagai siswa untuk bisa menyelesaikan *project* tersebut dengan baik?

“Syifa menjawab: yang pertama tentunya judul mudah didapatkan, anggota kelompok yang cocok dan sumber atau referensi yang mudah didapatkan melalui perpustakaan atau dari internet.”⁶¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Aya Novita Fajriani siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa hal-hal yang Anda butuhkan sebagai siswa untuk bisa menyelesaikan *project* tersebut dengan baik?

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁶¹ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

“Aya menjawab: menurut saya yang diperlukan untuk membuat project itu adalah bimbingan dari guru yang mana bimbingan tersebut sangat kami perlukan agar kami tidak bingung dalam penyusunan dan penyelesaian tugas project.”⁶²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa/i membutuhkan informasi yang mudah didapatkan terkait judul tugas *project* yang diberikan oleh guru. Siswa/i juga memerlukan kelompok yang dapat bekerjasama dengan baik sehingga memudahkan siswa/i dalam menyelesaikan tugas *project* serta bimbingan guru kepada siswa dalam penyusunan tugas *project* sangat diperlukan oleh siswa/i.

Pertanyaan diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Di mana saja Anda biasanya mencari informasi untuk membantu menyelesaikan tugas *project* Anda?

“Ulfa Menjawab: biasanya kami mencari informasi dari internet, kemudian kami menambahkan dengan bahasa sendiri. Kami juga mengambil informasi dari perpustakaan karena ada beberapa informasi yang disediakan oleh perpustakaan.”⁶³

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Di mana saja Anda biasanya mencari informasi untuk membantu menyelesaikan tugas *project* Anda?

⁶² Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁶³ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

“Syifa menjawab: ada dari internet, ada dari buku dan juga bertanya pada orang lain.”⁶⁴

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Di mana saja Anda biasanya mencari informasi untuk membantu menyelesaikan tugas *project* Anda?

“Aya menjawab: biasanya kami mencari informasi dari e-jurnal, buku-buku, atau wawancara langsung dengan orang yang menjadi subjek dari penelitian. Biasanya juga mengambil informasi dari e-book yang terpercaya. Kalau untuk mengambil informasi dari perpustakaan termasuk jarang.”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan oleh siswa/i cenderung dari internet dikarenakan sangat mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Siswa/i juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber dalam mendapatkan informasi dan siswa/i sangat jarang mendapatkan informasi dari perpustakaan dikarenakan tidak lengkapnya koleksi yang tersedia di perpustakaan.

b. Kebutuhan informasi

Pertanyaan diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

adalah: Seperti apa bentuk tugas akhir (*project*) yang sedang kamu kerjakan?

*“Ulfa Menjawab: sebelumnya kami diberikan tugas akhir untuk mengolah sampah yang efektif di sekolah.”*⁶⁶

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Seperti apa bentuk tugas akhir (*project*) yang sedang kamu kerjakan?

*“Syifa menjawab: kami diberikan tugas dalam mengolah limbah cangkang telur untuk tanaman.”*⁶⁷

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Seperti apa bentuk tugas akhir (*project*) yang sedang kamu kerjakan?

*“Aya menjawab: sebelumnya kami diberikan tugas dengan tema bangunlah jiwa dan raga yang mana lebih mengarah pada mata pelajaran Ppkn.”*⁶⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa judul yang diberikan untuk tugas *project* oleh guru sangat beragam seperti mendaur ulang sampah, mengatur pola hidup sehat dan lain sebagainya.

Pertanyaan diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

adalah: Menurutmu, apakah koleksi yang ada di perpustakaan sekolah membantu dalam mencari informasi tugas *project*?

*“Ulfa Menjawab: termasuk kategori tidak membantu, dikarenakan jarang ada koleksi buku yang relevan dengan judul dari tugas project.”*⁶⁹

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu Menurutmu, apakah koleksi yang ada di perpustakaan sekolah membantu dalam mencari informasi tugas *project*?

*“Syifa menjawab: sangat membantu, karena diperpustakaan banyak koleksi buku-buku yang berkaitan dengan judul tugas project.”*⁷⁰

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Menurutmu, apakah koleksi yang ada di perpustakaan sekolah membantu dalam mencari informasi tugas *project*?

*“Aya menjawab: sangat membantu, karena diperpustakaan menyediakan tugas project yang sebelumnya telah selesai dari kakak kelas.”*⁷¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan tidak sepenuhnya membantu dikarenakan sangat sedikit jumlah koleksi yang dibutuhkan oleh siswa dalam mendapatkan informasi terkait tugas *project*. Bagi Sebagian siswa, perpustakaan sangat membantu dikarenakan perpustakaan menyediakan tugas *project* yang sebelumnya telah selesai

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷¹ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

untuk membantu siswa yang sedang dalam masa penyusunan kerangka tugas *project* dan tersedianya koleksi lainnya yang berkaitan dengan judul tugas *project* lainnya.

c. Kebutuhan Pemustaka

Pertanyaan diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Sumber informasi apa saja yang biasa Anda gunakan untuk menyelesaikan tugas akhir (misalnya buku, jurnal, internet, perpustakaan)?

*“Ulfa Menjawab: paling sering saya menggunakan internet, terus juga memanfaatkan tugas project yang sebelumnya dan mengambil informasi dari e-jurnal.”*⁷²

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu Bagaimana cara Siswa/i mengidentifikasi kebutuhan itu penting untuk tugas *project*?

*“Syifa menjawab: paling sering memanfaatkan internet dan buku yang mana buku itu saya dapatkan dari perpustakaan.”*⁷³

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Sumber informasi apa saja yang biasa Anda gunakan untuk menyelesaikan tugas akhir (misalnya buku, jurnal, internet, perpustakaan)?

“Aya menjawab: biasanya saya mendapatkan informasi itu dengan cara datang langsung ke objek penelitian seperti museum, jurnal dan

⁷² Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷³ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

buku. Kami sangat jarang datang ke perpustakaan dikarenakan perpustakaan kurang menyediakan koleksi yang spesifik.”⁷⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat jarang memanfaatkan perpustakaan dalam mencari informasi tambahan terkait tugas *project* karena kurang tersedia koleksi yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa juga lebih aktif memanfaatkan internet dalam mencari informasi tambahan melalui jurnal, e-book, datang ke objek penelitian dan wawancara langsung dengan narasumber.

d. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pertanyaan diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Apakah Fasilitas atau layanan apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan di perpustakaan untuk mendukung tugas siswa?

“Ulfa Menjawab: yang perlu ditingkatkan di perpustakaan itu ketersediaan buku yang sesuai dengan judul.”⁷⁵

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah Fasilitas atau layanan apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan di perpustakaan untuk mendukung tugas siswa?

“Syifa menjawab: fasilitas yang perlu ditambah dipergustakaan itu seperti wayer untuk cas laptop dan lain sebagainya untuk menunjang penyelesaian tugas project siswa.”⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apakah Fasilitas atau layanan apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan di perpustakaan untuk mendukung tugas siswa?

“Aya menjawab: dari segi fasilitas sangat memadai dikarenakan segala sesuatu yang dibutuhkan sudah tersedia. Dari segi layanan sangat bagus karena dari perpustakaan mengarahkan kami dalam mencari informasi mau itu dari buku yang tersedia ataupun dari internet.”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perlu meningkatkan fasilitas penunjang seperti colokan listrik untuk siswa agar bisa charger laptop yang mana laptop tersebut digunakan untuk menyelesaikan tugas *project*. Perpustakaan juga perlu menyediakan koleksi yang lebih banyak yang mana hal tersebut sangatlah perlu untuk melengkapi informasi kepada siswa untuk tugas *project*.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Menurutmu, apa saja yang bisa dilakukan perpustakaan sekolah agar lebih membantu siswa menyelesaikan tugas?

*“Ulfa Menjawab: karena pemahaman kami terhadap tugas *project* masih minim, kami berharap kepada perpustakaan untuk dapat mengarahkan kami dalam mendapatkan informasi.”⁷⁸*

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Syifa Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Menurutmu, apa saja yang bisa dilakukan perpustakaan sekolah agar lebih membantu siswa menyelesaikan tugas?

“Aya menjawab: menyediakan layanan yang lebih baik dengan fasilitas yang bagus dan membuat perpustakaan lebih nyaman. Kami juga berharap perpustakaan lebih banyak menyediakan buku yang lebih banyak lagi.”⁷⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perlu meningkatkan fasilitas agar siswa lebih nyaman dalam penyelesaian tugas *project*. Perpustakaan juga harus menyediakan buku yang lebih banyak lagi.

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh.

Pertanyaan yang diajukan kepada Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Apa yang menjadi kendala siswa dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa di SMAN 7 Banda Aceh ?

“Ulfa Menjawab: fasilitas seperti laptop yang masih kurang dikarenakan tidak semua siswa memiliki laptop dan juga masih ada pembimbing yang susah untuk dijumpai.”⁸⁰

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

Pertanyaan yang sama kemudian ditanyakan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa yang menjadi kendala siswa dalam Penyelesaian Tugas *Project* Siswa di SMAN 7 Banda Aceh ?

“Aya menjawab: tidak ada kendala, karena kami lebih banyak memanfaatkan internet dalam mendapatkan informasi karena kalau dipustaka kami hanya membutuhkan kerangka dalam penyusunan tugas project.”⁸¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan unit komputer tambahan yang tersedia di perpustakaan karena tidak semua siswa memiliki laptop sehingga hal tersebut terkendala bagi siswa yang akan menyelesaikan tugas *project*. Sebagian siswa menyatakan bahwa tidak ada kendala di perpustakaan dikarenakan siswa lebih cenderung memanfaatkan internet dalam mendapatkan informasi.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada Ibu Fatmayani, S.Pd, kepala perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir perntanyaannya yaitu: apa saran Ibu kepada perpustakaan kedepannya dalam pemenuhan informasi?

“Ibu Fatmayani, S.Pd menjawab: saran dari saya perpustakaan itu lebih banyak menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa,

⁸¹ Hasil wawancara dengan Aya Novita Humaira, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

ruangan yang dibuat senyaman mungkin agar siswa lebih betah dipustakaaan agar siswa mudah dalam menyelesaikan tugas project.”⁸²

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada Ibu Nova Aprianti, S.IP selaku pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh. Adapun butir perntanyaannya yaitu: apa saran Ibu kepada perpustakaan kedepannya dalam pemenuhan informasi?

*“Ibu Nova Aprianti, S.IP menjawab: kami berharap untuk dapat dibantu perpustakaan dalam menyediakan informasi kepada siswa agar bisa menyelesaikan tugas project siswa.”*⁸³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan diperlukan adanya perbaikan yang signifikan dari segi tata ruangan yang di buat senyaman mungkin agar siswa betah pada saat berada di perpustakaan. Perpustakaan perlu juga menyediakan buku-buku yang lebih banyak lagi agar siswa dapat dengan mudah mencari informasi di perpustakaan.

Pertanyaan yang diajukan kepada Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh tentang penyelesaian tugas *project*. Adapun butir pertanyaannya adalah: Saran membangun yang dapat anda berikan dalam penyelesaian tugas *project* siswa?

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Fatmayani, S.Pd Kepala Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Nova Aprianti, S.IP Pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

“Ulfa Menjawab: harapan perpustakaan dapat melengkapi bahan informasi seperti jurnal. Untuk pustakawan sangat baik karena mau mengarahkan kami dalam mendapatkan informasi yang kami butuhkan.”⁸⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh, Adapun butir pertanyaannya yaitu: Saran membangun yang dapat anda berikan dalam penyelesaian tugas *project* siswa?

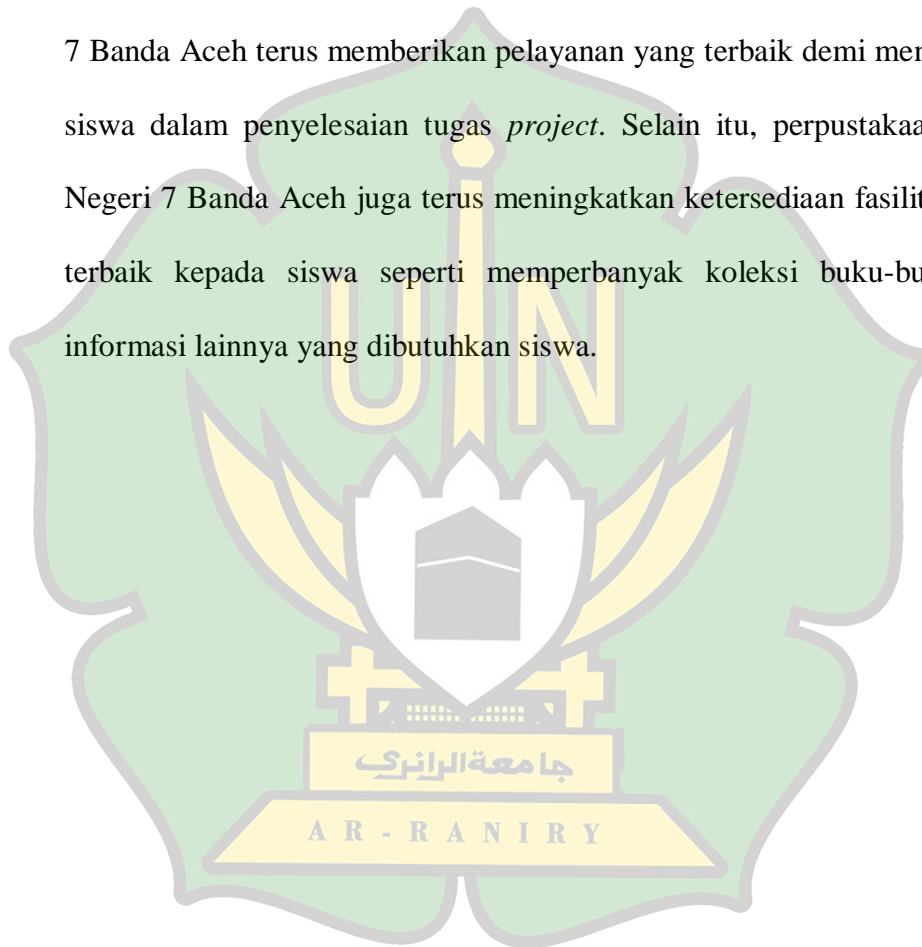
*“Aya menjawab: untuk saat ini diperpustakaan masih baik-baik saja, mungkin butuh dilengkapi secara fasilitas agar kami nyaman dalam menyelesaikan tugas *project*”⁸⁵*

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi dalam penyelesaian tugas *project* di perpustakaan menurut perspektif siswa yaitu karena keterbatasannya fasilitas seperti laptop atau komputer dikarenakan belum semua siswa memiliki laptop dan fasilitas komputer yang ada di perpustakaan masih dibatasi penggunaannya sehingga menyebabkan siswa menjadi terhambat dalam mencari informasi. Kemudian tidak lengkapnya koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sebagai acuan kepada siswa dalam mendapatkan informasi sehingga menyebabkan siswa secara mandiri mencari informasi melalui internet atau mengunjungi langsung ke objek penelitian. Siswa cenderung memanfaatkan internet dalam mendapatkan informasi terkait tugas *project* dan mengambil referensi dari e-jurnal dan e-book.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Mana Ulfa Sari, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Aya Novita Fajriani, siswi SMA Negeri 7 Banda Aceh

Siswa berharap kepada perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh untuk dapat dibenahi dari segi fasilitas ataupun tata ruang agar siswa lebih nyaman berada di dalam perpustakaan. Kelengkapan alat penunjang seperti ketersediaan katalog juga berpengaruh terhadap siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh terus memberikan pelayanan yang terbaik demi mendukung siswa dalam penyelesaian tugas *project*. Selain itu, perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh juga terus meningkatkan ketersediaan fasilitas yang terbaik kepada siswa seperti memperbanyak koleksi buku-buku dan informasi lainnya yang dibutuhkan siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan informasi pemustaka dalam penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh dipenuhi melalui peran perpustakaan sekolah sebagai penyedia koleksi dan fasilitator. Perpustakaan menyediakan buku paket, bahan pustaka relevan, serta cetakan tugas *project* siswa sebelumnya yang dapat dijadikan referensi. Fasilitas pendukung seperti katalog, komputer, dan akses internet disediakan untuk membantu siswa menemukan informasi yang dibutuhkan, serta pustakawan memberikan bimbingan langsung. Kepala perpustakaan juga melakukan koordinasi dengan guru dan pihak terkait untuk menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan siswa, termasuk pengadaan tambahan buku melalui sumbangan atau pengajuan kepada kepala sekolah. Siswa memanfaatkan perpustakaan secara aktif di sekolah, meskipun tetap mencari informasi tambahan melalui internet, sehingga perpustakaan berperan penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas *project*.
2. Kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada penyelesaian tugas *project* siswa di SMAN 7 Banda Aceh terutama disebabkan oleh keterbatasan koleksi bahan pustaka yang tersedia di

perpustakaan. Koleksi yang ada masih didominasi oleh buku paket, novel, dan beberapa buku pendukung, sehingga belum seluruh kebutuhan informasi siswa yang beragam dapat terpenuhi. Variasi judul tugas *project* yang luas membuat perpustakaan tidak mampu menyediakan semua referensi yang dibutuhkan, sehingga siswa terdorong untuk mencari dan mengembangkan materi secara mandiri melalui sumber lain seperti jurnal elektronik, e-book, dan internet. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam penyelesaian tugas *project* siswa hanya sekitar 40% dari keseluruhan referensi yang digunakan. Meskipun demikian, perpustakaan tetap berupaya membantu pemustaka dengan memberikan arahan dan rekomendasi sumber informasi alternatif di luar perpustakaan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perpustakaan SMAN 7 Banda Aceh, disarankan untuk meningkatkan pengadaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan tugas *project* siswa, khususnya buku-buku tematik, referensi pendukung *Project* P5, serta koleksi berbasis literasi dan penelitian sederhana. Perpustakaan juga diharapkan dapat mengembangkan koleksi digital sebagai alternatif sumber informasi yang mudah diakses oleh siswa.
2. Pustakawan diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan pendampingan, bimbingan, dan edukasi literasi informasi kepada siswa, terutama dalam

hal penelusuran informasi, pemanfaatan katalog, serta pemilihan sumber informasi yang valid dan terpercaya. Dengan demikian, siswa dapat lebih optimal memanfaatkan perpustakaan dalam penyelesaian tugas *project*.

3. Bagi pihak sekolah, diharapkan adanya dukungan kebijakan dan pendanaan yang lebih maksimal untuk pengembangan perpustakaan sekolah, baik dari segi koleksi, sarana prasarana, maupun peningkatan kompetensi pustakawan. Kerja sama antara guru, pustakawan, dan pihak sekolah juga perlu diperkuat agar kebutuhan informasi siswa dapat teridentifikasi dengan lebih baik.
4. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam penyelesaian tugas *project*, serta meningkatkan kemampuan literasi informasi agar mampu menyeleksi dan menggunakan informasi secara tepat dan bertanggung jawab.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan pengembangan penelitian lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan informasi siswa, peran pustakawan, serta pengembangan layanan perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA


- Achmad Syam, R. Z., Nurwa Indah, R., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1). <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ari Setiawan. (2022). Model-Model *Project Based Learning* (PJBL).
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cleave Seale. (2003). Quality in qualitative research. Dalam Y. S. Lincoln & N. K. Denzin (Ed.), *Turning Points in Qualitative Research; Tying Knots in a Handkerchief*. Walnut Creek: Altamira.
- Damanik, et al. (2023). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 5(4).
- Efstratia. (2018). Pendidikan eksperiensial melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). *Procedia – Ilmu Sosial dan Perilaku*.
- Erdoğan. (2015). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Abad ke-21. Dalam A. Şahin (Ed.), *Model Pengajaran STEM Berbasis Praktik*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Elin Rosalin. (2008). *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faturahman. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2).
- Habibah, U. (2024). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa SMK Al Musyawirin. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(4).

- Handayani. (2023). Peningkatan kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) melalui *Project-Based Learning* (PjBL) dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Harmoni*, 2(1).
- Harahap, M. R., & Albina, M. (2025). Pentingnya penggunaan analisis kebutuhan belajar dalam memahami kemampuan dan kebutuhan pada pencapaian pembelajaran. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1).
- Ibrahim, A. (2018). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Komariah, N. (2009). *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung.
- Koswara, E. (2020). Analisis kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dalam mendukung layanan informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2).
- Laloo, B. T. (2021). *Information Needs, Seeking Behavior and Use*. New Delhi: Ess Ess Publications.
- Lestari, S., & Yuliani, R. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap pencarian informasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1).
- Machmud, M. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian*. Malang: Penerbit Selaras.
- Muhammad Aqiel Syawali. (2023). *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Penerbangan AVIASI* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Muhamad, K. F. (2025). Analisis kebutuhan informasi sumber daya belajar mahasiswa di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Nurfadilah, & Indriani. (2023). Faktor penentu kebutuhan informasi peserta didik di Sekolah Menengah Atas. *Pustaka Ilmiah*, 9(2).
- Prasetyo. (2020). Analisis kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(2).
- Puji Dinda Melati. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4).
- Putri, D. A., & Rahman. (2020). Pemanfaatan sumber informasi digital oleh siswa SMA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2).

- Rismawati, et al. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7).
- Saputra, et al. (2023). *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, Meilinda. (2020). Kebutuhan informasi dan perilaku mahasiswa dalam mengakses sumber digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(1).
- Sari, & Ramdhani, M. A. (2022). Analisis kebutuhan informasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan*, 12(3).
- Sikumbang. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Teori, Konsep, dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarno, N. S. (2006). *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2021). Pengaruh literasi informasi terhadap pemenuhan kebutuhan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 5(1).
- Syahdrajat. (2015). *Panduan menulis tugas akhir kedokteran & kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zafirah, S., & Johantan Alfando, W. S. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram @Catchmeupco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi followers. *Ejournal Ilmu Komunikasi*.
- Zulfa, et al. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 3131/Un.08/FAH/KP.004/11/2025

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 1563/Un.08/FAH/KP.004/07/2025 TANGGAL 09 JULI 2025
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.


Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, S. IP., M. IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Zazkhiyah Sabrina
NIM : 200503093
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Penyelesaian Tugas Project Siswa di SMAN 7 Banda Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (23 November 2025 s/d 22 Mei 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 November 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 : Surat izin penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos
23121 Telepon (0651) 22620, Faksimil: (0651) 32386
Laman: disdik.acehprov.go.id, Pos-el: disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 31 Desember 2025

Nomor : 400.3.8/18351
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala SMA Negeri 7 Banda Aceh
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 3202/Un.o8/FAH.I/PP.00.9/12/2025 Tanggal 23 Desember 2025, dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Zazkhiyah Sabrina
Judul Penelitian : "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Penyelesaian Tugas Project Siswa Di SMAN 7 Banda Aceh"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku;
3. Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin penelitian;
4. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara instansi yang bersangkutan dengan Kepala Sekolah setempat;
5. Sejalan dengan komitmen Dinas Pendidikan Aceh untuk mewujudkan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), kami mohon dukungan untuk tidak meminta/memberi sesuatu diluar aturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



MURTHALAMUDDIN, S.Pd., MSP
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 197011301993071001

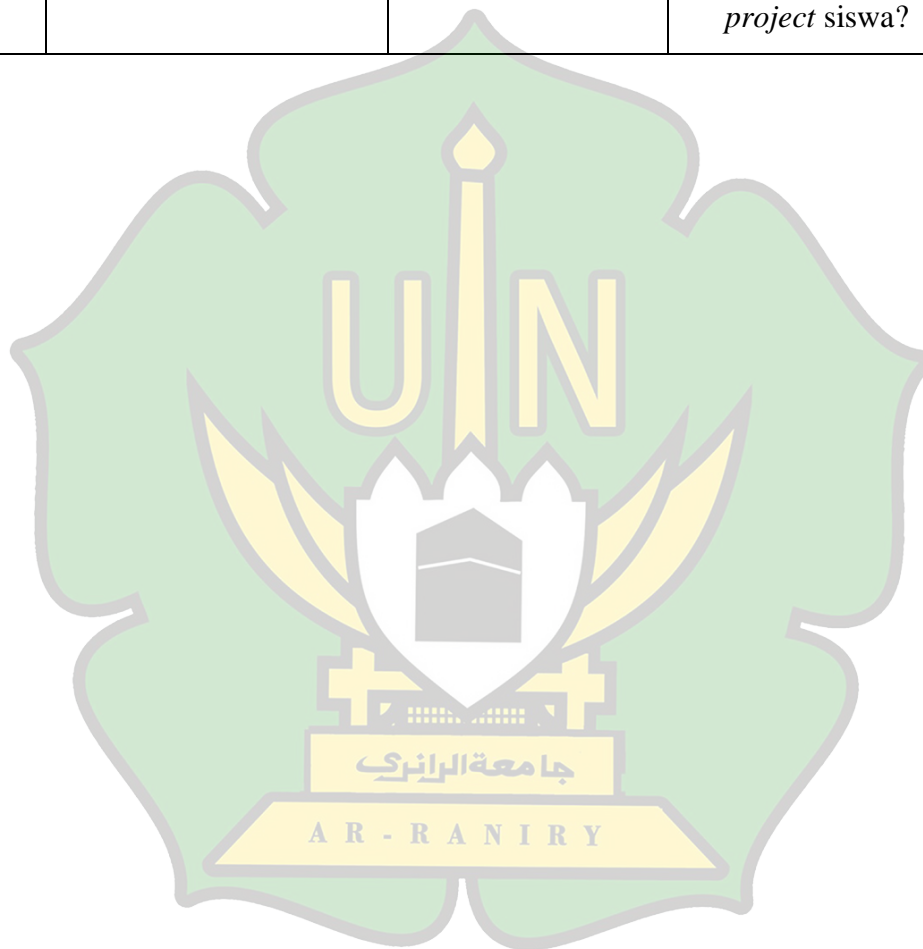
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian / Daftar Wawancara

KEPALA PERPUSTAKAAN

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran perpustakaan sekolah dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di Sman 7 Banda Aceh	a. Ruang lingkup Tugas <i>Project</i>	<p>1. Bagaimana bentuk dukungan atau layanan yang telah disediakan perpustakaan untuk menunjang kebutuhan informasi siswa dalam menyusun tugas akhir?</p> <p>2. Apakah siswa lebih banyak datang ke perpustakaan secara langsung atau lebih memilih sumber dari luar seperti internet?</p>
		b. Kebutuhan Informasi	<p>3. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau sumber informasi yang relevan untuk tugas akhir siswa?</p> <p>4. Menurut anda Jenis koleksi apa saja yang paling sering dimanfaatkan siswa ketika mengerjakan tugas akhir?</p>
		c. Kebutuhan Pemustaka	5. Bagaimana cara kepala perpustakaan mengidentifikasi

			<p>kebutuhan informasi siswa?</p> <p>6. Bagaimana proses pemilihan atau pengadaan bahan pustaka dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>
		d. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	<p>7. Apa saja upaya yang telah dilakukan kepala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa?</p> <p>8. Apakah siswa memanfaatkan katalog, internet, atau bantuan pustakawan dalam mencari informasi? Bagaimana pelaksanaannya?</p> <p>9. Apakah perpustakaan secara aktif memberikan rekomendasi sumber informasi kepada siswa yang membutuhkan?</p>
2.	Kendala dan Hambatan		<p>10. Apa saja kendala Kepala perpustakaan dalam pemenuhan Pemustaka Dalam</p>

			Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di Sman 7 Banda Aceh ? 11. Apa saran yang dapat anda berikan dalam penyelesaian tugas <i>project</i> siswa?
--	--	--	---



STAF PERPUSTAKAAN

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran perpustakaan sekolah dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di Sman 7 Banda Aceh	a. Ruang lingkup Tugas <i>Project</i>	<p>1. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah?</p> <p>2. Mengapa siswa lebih banyak datang ke perpustakaan secara langsung atau lebih memilih sumber dari luar seperti internet?</p>
		b. Kebutuhan Informasi	<p>3. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau sumber informasi yang relevan untuk tugas <i>project</i> siswa ?</p> <p>4. Menurut anda Jenis koleksi apa saja yang paling sering dimanfaatkan siswa ketika mengerjakan tugas <i>project</i>?</p>
		c. Kebutuhan Pemustaka	5. Bagaimana cara kepala perpustakaan mengidentifikasi

			<p>kebutuhan informasi siswa?</p> <p>6. Bagaimana proses pemilihan atau pengadaan bahan pustaka dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan siswa?</p>
		d. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	<p>7. Apa saja upaya yang telah dilakukan kepala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa?</p> <p>8. Apakah siswa memanfaatkan katalog, internet, atau bantuan pustakawan dalam mencari informasi?</p> <p>9. Apakah perpustakaan secara aktif memberikan rekomendasi sumber informasi kepada siswa yang membutuhkan?</p>
2.	Kendala dan Hambatan		<p>10. Apa saja kendala staf perpustakaan Pemustaka Dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di Sman 7 Banda Aceh ?</p>

			11. Apa saran yang dapat anda berikan dalam penyelesaian tugas <i>project</i> siswa?
--	--	--	--



SISWA/I KELAS XII

Indikator daftar wawancara kepada siswa kelas XII di SMA Negeri 7 Banda Aceh terkait Tugas *project* siswa/i SMAN 7 banda Aceh.

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran perpustakaan sekolah dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa Di Sman 7 Banda Aceh	a. Ruang lingkup Tugas <i>project</i>	1. Apa hal-hal yang Anda butuhkan sebagai siswa untuk bisa menyelesaikan <i>project</i> tersebut dengan baik ? 2. Di mana saja Anda biasanya mencari informasi untuk membantu menyelesaikan tugas <i>project</i> Anda?
		b. Kebutuhan Informasi	3. Seperti apa bentuk tugas akhir (<i>project</i>) yang sedang kamu kerjakan? 4. Menurutmu, apakah koleksi yang ada di perpustakaan sekolah membantu dalam mencari informasi tugas <i>project</i> ?
		c. Kebutuhan Pemustaka	5. Bagaimana cara Siswa/i mengidentifikasi kebutuhan itu penting untuk tugas <i>project</i> ? 6. Sumber informasi apa saja yang biasa Anda gunakan untuk menyelesaikan tugas akhir (misalnya buku, jurnal,

			internet, perpustakaan)?
		d. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	<p>7. Apakah Fasilitas atau layanan apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan di perpustakaan untuk mendukung tugas siswa?</p> <p>8. Informasi seperti apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan tugas <i>project</i> siswa?</p> <p>9. Menurutmu, apa saja yang bisa dilakukan perpustakaan sekolah agar lebih membantu siswa menyelesaikan tugas?</p>
2.	Kendala dan Hambatan		<p>12. Apa yang menjadi kendala siswa dalam Penyelesaian Tugas <i>Project</i> Siswa di SMAN 7 Banda Aceh ?</p> <p>10. Saran membangun yang dapat anda berikan dalam penyelesaian tugas <i>project</i> siswa?</p>

Lampiran 4 : Dokumentasi kegiatan penelitian

